



Katalog BPS: 9102005.11



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

Establishment Listing Results

HASIL SENSUS EKONOMI 2006
The 2006 Economic Census Results

PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Nanggroe Aceh Darussalam Province



BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA

SENSUS EKONOMI 2006 / 2006 Economic Census

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN / Establishment Listing Result

NANGGROE ACEH DARUSSALAM

ISBN 978-979-724-724-9

No.Publikasi / Publication Number : 05000.0731

Katalog BPS / Catalogue BPS : 9102005.11

Naskah / Manuscript :

Tim Penyusun Publikasi SE06

SE06 Publication Team

Gambar Kulit / Cover Design :

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorat of Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with referenced to the source

<http://www.bps.go.id>

Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) seluruh kegiatan ekonomi kecuali sektor pertanian ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel pokok yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Nopember 2007,
Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. Rusman Heriawan

NIP. 340003999

DAFTAR ISI

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>iii</i>
Daftar Tabel	<i>iv</i>
PENJELASAN UMUM	<i>1</i>
A. Pendahuluan	<i>1</i>
B. Tujuan	<i>1</i>
C. Lingkup dan Cakupan	<i>2</i>
D. Tahapan Pelaksanaan SE06	<i>2</i>
E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha	<i>3</i>
F. Organisasi Lapangan	<i>4</i>
G. Dokumen yang Digunakan	<i>5</i>
H. Konsep Definisi	<i>5</i>
ULASAN RINGKAS	<i>15</i>
1. Pendahuluan	<i>15</i>
2. Gambaran Umum menurut Kategori	<i>15</i>
3. Sebaran Usaha menurut Daerah	<i>16</i>
4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum	<i>16</i>
5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha	<i>16</i>
6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha	<i>17</i>
7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha	<i>17</i>

DAFTAR TABEL

List of Tables

	<i>Halaman Page</i>
1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	19
1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	20
1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	21
2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	22
2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	23
2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	24
3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	25
4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	26
5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	27
6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	28

7.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	29
8.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	30
9.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status</i>	31
10.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	32
11.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	33
12.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises</i>	34
13.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network</i>	35
14.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network</i>	36

PENJELASAN UMUM
General Explanation

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam rangka mengidentifikasi populasi, memperbaharui direktori dan Kerangka Contoh Induk (*Master Sampling Frame*) serta peta penyebaran usaha di Indonesia. Adapun, kegiatan yang dilakukan dalam SE06 adalah mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi. Pendekatan SE06 dilakukan melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumahtangga.

Kegiatan pendaftaran perusahaan/ usaha (*listing*) merupakan awal rangkaian yang sangat penting dalam pelaksanaan SE06. Publikasi hasil *listing* ini diharapkan dapat memberikan gambaran populasi kegiatan ekonomi pada setiap strata usaha, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, maupun propinsi. Selanjutnya untuk melakukan kegiatan pendataan yang lebih rinci akan menggunakan Kerangka Contoh Induk sebagai acuan penarikan sampel.

B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/ usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

- a. Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).
- b. Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.
- c. Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha (UMKM dan Besar), dan wilayah.
- d. Menyusun kerangka contoh induk (*master sampling frame*) yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.
- e. Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori lapangan usaha pertanian dan administrasi pemerintahan, pertahanan serta jaminan sosial wajib, yang terdiri dari kategori lapangan usaha:

- C. Pertambangan dan penggalian;
- D. Industri pengolahan;
- E. Listrik, gas dan air;
- F. Konstruksi;
- G. Perdagangan besar dan eceran;
- H. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- I. Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
- J. Perantara keuangan;
- K. Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
- M. Jasa pendidikan;
- N. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- O. Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk : organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
- P. Jasa perorangan yang melayani rumah tangga.

D. Tahapan Pelaksanaan SE06

D.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa blok sensus, uji coba dan lain sebagainya dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.

D.2 Tahap Pendaftaran perusahaan/ usaha

Tahap pendaftaran perusahaan/ usaha dilaksanakan pada tahun 2006 (Mei-Juni) mencakup seluruh kegiatan usaha baik ditempat permanen, dan bukan permanen, termasuk berbadan hukum maupun tidak.

D.3 Tahap Pencacahan

Pencacahan Sampel: Pencacahan usaha yang dikelompokkan sebagai usaha mikro kecil (UMK) dengan jumlah sampel 1,2 juta responden, dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.

Pencacahan Lengkap: Pencacahan perusahaan yang dikelompokkan sebagai usaha Menengah Besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan, dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2007.

D.4 Tahap Analisis

Analisis hasil Listing: Tahap analisis hasil listing SE06 dilaksanakan pada tahun anggaran 2007.

Analisis UMK dan UMB: Tahap analisis UMK dan UMB SE06-SS dilaksanakan pada tahun anggaran 2008.

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumahtangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Berkenaan dengan klasifikasi desa/kelurahan, maka untuk desa/kelurahan yang berklasifikasi sebagai **daerah non konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha.

Dengan demikian, metode pendaftaran *door to door* dilakukan untuk desa/kelurahan konsentrasi serta blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Sedangkan metode *snowball* hanya diterapkan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi.

E.1 Metode Door to Door

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan dilisting secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning*.

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

E.2 Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

Diagram E.1. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

		Desa/ Kelurahan	
		Konsentrasi	Non Konsentrasi
Blok Sensus	Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>door to door</i>
	Non Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>snowball</i>

F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Mantri Statistik sebagai KSK yang mengkoordinir kegiatan lapangan di tingkat Kecamatan. BPS Kabupaten/kota/Provinsi melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Bupati/Walikota/Gubernur, Instansi terkait, dan Asosiasi. Di Pusat, BPS bekerja sama dengan Departemen dan Instansi serta Asosiasi terkait.

G. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan, yaitu:

Daftar SE06-L1 digunakan untuk pendaftaran usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

Daftar SE06-L2 digunakan untuk mendaftarkan keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan berlokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

Daftar SE06-LIU digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi).

H. Konsep Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi sebagai berikut:

- H.1 Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/ jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/ menanggung resiko.
- H.2 Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.
- H.3 Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/ masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik berdinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.
- H.4 Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi dimana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/ tempat menurut fisik dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lokasi permanen dan non permanen.
- 1). *Lokasi/ tempat usaha permanen* adalah usaha yang berada didalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.
 - 2). *Lokasi/ tempat usaha non permanen* adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/ usaha yang berusaha di lokasi non permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha non permanen dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1). *Los/ koridor* adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau kompleks pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.
- 2). *Usaha kakilima (K5)* adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/menetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.
- 3). *Usaha keliling* adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).
- 4). *Pangkalan ojek* adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal dua unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.

H.5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

H.6 Kategori merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.

► *Kategori C : Pertambangan dan Penggalian*

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti: pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti: penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

► *Kategori D : Industri Pengolahan*

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.

► *Kategori E : Listrik, Gas, dan Air*

Listrik adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Air adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa, atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

► *Kategori F : Konstruksi*

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti: bangunan gedung, jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, pengairan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.

► *Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran*

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi: penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- *Penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan* adalah kegiatan penjualan (tanpa perubahan teknis) mobil dan sepeda motor, baik baru maupun bekas yang dilakukan dalam partai besar atau eceran, dan juga penjualan suku cadang dan

aksesorinya, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan.

- *Perdagangan besar dalam negeri* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- *Perdagangan eceran* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- *Perdagangan ekspor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Perdagangan impor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mal, Supermarket, Department Store, dan Shopping Centre merupakan pasar modern yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi. Pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti. Setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha pasar modern wajib memperoleh Izin Usaha Pasar Modern (IUPM) yang diperlakukan sebagai Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP. (Sumber : Deperindag, Petunjuk Mengurus Izin dan Rekomendasi, Tahun 2002).

► *Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum*

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.

Hotel berbintang: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.

Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah antara lain meliputi:

- 1). Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- 2). Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- 3). Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- 4). Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

Hotel melati: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

Penginapan remaja (Youth Hostel): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok Wisata (Home Stay): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Perkemahan: usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandeng bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.

Jasa akomodasi lainnya: usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya Wisma.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat non permanen dan jasa boga (katering).

Kegiatan Utama Perusahaan / Usaha Restoran / Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga mencakup usaha penjualan makanan jadi dan minuman berikut jasa menyajikan dan menghidangkannya bagi umum di tempat penjualannya. Penyediaan jasa pangan ini biasanya dilakukan di restoran / rumah makan, warung makan, bar, kantin dan kedai makanan dan minuman. Termasuk juga dalam hal ini penjualan makanan dan minuman keliling / tempat non permanen dan usaha jasa boga (katering) termasuk jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara.

Restoran/ Rumah Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

Warung Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan keputusan dari instansi yang membinanya.

Bar merupakan jenis usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman keras dan atau minuman lainnya serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. Usaha bar yang merupakan fasilitas dari hotel bintang tidak dimasukkan dalam golongan ini

Kedai Makanan dan Minuman merupakan jenis usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat di pindah-pindahkan atau di bongkar pasang, biasanya dengan menggunakan tenda, seperti : kedai kopi, kedai seafood.

Penjual Makanan dan Minuman Keliling/ Tempat non Permanen merupakan usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang di dahului dengan proses pembuatan dan biasanya dijual dengan cara berkeliling., seperti tukang bakso keliling, tukang gorengan keliling.

Jasa Boga (Catering) mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

► *Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi*

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/ udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikut.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

► *Kategori J : Perantara Keuangan*

Kategori perantara keuangan terdiri dari: perantara keuangan (kecuali asuransi dan dana pensiun), asuransi dan dana pensiun, dan jasa penunjang perantara keuangan.

Perantara keuangan adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/ swasta seperti: bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

► *Kategori K : Real estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan*

Real estat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti: bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan. Kegiatan real estat dapat dilakukan terhadap properti milik sendiri maupun yang disewa, dan juga dapat dikerjakan atas dasar balas jasa maupun kontrak.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin kantor dan peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa. Usaha persewaan mesin/alat pertanian dan konstruksi berikut operatornya dimasukkan masing-masing ke dalam kategori A dan F.

Jasa perusahaan mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

► *Kategori M : Jasa Pendidikan*

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan ketrampilan.

► *Kategori N : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial*

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti: laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti: panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

► *Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya*

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya.

Jasa Kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Kegiatan organisasi mencakup kegiatan organisasi bisnis, pengusaha, profesional, dan organisasi yang bergerak di bidang sosial dan kemasyarakatan. Tidak termasuk kegiatan organisasi buruh, keagamaan, dan politik.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.

- *Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya* mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.

- *Kegiatan kantor berita* mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti: Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.
- *Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya* mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- *Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya* mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Jasa reparasi mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga, seperti: jam, kacamata, korek api gas, televisi, lemari es, mesin jahit, sepeda, barang-barang dari kulit, alat-alat listrik, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

Jasa kegiatan lainnya mencakup kegiatan layanan, seperti: jasa binatu, celup dan tisik, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit, semir sepatu, foto studio, pembakaran mayat, perawatan pekuburan, dan sebagainya.

► *Kategori P : Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga*

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti: juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi. Termasuk juga kegiatan guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

H.7 Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.

1). *PT Persero/ Perum*

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Umum Negara (Perum) adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan

perusahaan lain.

- 2). *Perseroan Terbatas (PT)* adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
- 3). *Yayasan* adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.
- 4). *Koperasi* adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- 5). *Perseroan Komanditer/ Commanditair Venootschap (CV)* adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- 6). *Firma* adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- 7). *Ijin Diparda* yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).
- 8). *Tidak berbadan Hukum* adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

<http://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

Brief Review

ULASAN RINGKAS

1. Pendahuluan

- 1.1 Kondisi perekonomian suatu wilayah tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, infrastruktur, potensi sumber daya alam (SDA), dan yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM), bukan hanya dilihat dari sisi kuantitasnya saja, tetapi kualitas SDM lebih utama. Melalui publikasi SE06 hasil listing ini diharapkan dapat melihat gambaran umum perekonomian suatu wilayah. Hanya yang perlu ditekankan sekali lagi pada publikasi kali ini adalah informasi yang disajikan hanya mengenai kondisi perekonomian *tanpa sektor pertanian* yang memang tidak dicakup dalam kegiatan SE06 ini.
- 1.2 Pada tahun 2006 di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) terdapat 369 ribu usaha, sekitar 1,62 persen terhadap Nasional, yang tersebar dalam berbagai kabupaten/ kota. Dari jumlah tersebut, sebesar 37,60 persen-nya berusaha di tempat tidak tetap, dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 164 ribu orang yang pada umumnya adalah pemilik usaha. Sedangkan, jumlah tenaga kerja secara keseluruhan mencapai 752 ribu orang. Penyebaran usaha antar daerah yang masih cenderung terkonsentrasi pada hanya beberapa wilayah tertentu masih tampak jelas terlihat. Jumlah usaha dan tenaga kerja menurut wilayah dan lapangan usaha, diantaranya, disajikan pada Tabel 1.a s.d. Tabel 2.c.

2. Gambaran Umum menurut Kategori

- 2.1 Dari seluruh kegiatan usaha yang ada di NAD hampir separuhnya bergerak dalam Kategori Perdagangan Besar dan Eceran yakni sebesar 47,82 persen atau sekitar 176 ribu usaha. Sebagian besar dari usaha-usaha tersebut terkonsentrasi di Aceh Utara, Pidie, Aceh Timur, Bireuen, Aceh Tamiang, dan Aceh Selatan.
- 2.2 Selain perdagangan besar dan eceran, kategori-kategori lain yang cukup dominan beberapa diantaranya adalah Industri Pengolahan (16,83%), Akomodasi, Makanan, dan Minuman (9,87%), dan Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi (9,53%). Sedangkan kategori usaha yang sangat sedikit dilakukan adalah Listrik, Gas, dan Air yakni hanya sebesar 211 usaha atau sekitar 0,06 persen. (Tabel 1.c)
- 2.3 Seiring dengan jumlah usaha yang cukup dominan diantara semua kategori, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran adalah kategori usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dari 752 ribu orang, sekitar 38 persen atau sebanyak 282 ribu orang berusaha di kategori tersebut. Terbanyak kedua yang menyerap tenaga kerja adalah kategori Industri Pengolahan sekitar 20,44 persen atau sebanyak 154 ribu orang, dan kemudian diikuti oleh kategori Jasa Pendidikan sekitar 9,84 persen atau sebanyak 74 ribu orang. (Tabel 2.c)

3. Sebaran Usaha menurut Daerah

- 3.1 Di Provinsi NAD, Pidie menempati urutan pertama dengan jumlah usaha sebanyak 54 ribu usaha atau sekitar 14,68 persen, kemudian Aceh Utara yakni sekitar 13,01 persen, dan urutan ketiga adalah Bireuen dengan jumlah usaha sebanyak 29 ribu (7,79%). Sedangkan Sabang mempunyai jumlah usaha yang terkecil yaitu sekitar 3 ribu (0,77%). (Tabel 1.c)
- 3.2 Secara rata-rata, setiap usaha di NAD mempekerjakan 2 orang tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di Pidie, dari 54 ribu usaha yang ada ternyata mampu menyerap sekitar 99 ribu orang (13,18%), kemudian di Aceh Utara sebanyak 94 ribu orang. Sedangkan, usaha di Sabang menyerap tenaga kerja 9 ribu orang. (Tabel 2.c)

4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum

- 4.1 Sekitar 56 persen lebih, usaha yang ada di NAD tidak memiliki Badan Hukum. Banyaknya usaha yang memiliki Badan Hukum hanya sekitar 7 persen, sedangkan sisanya sekitar 37 persen tidak dipertanyakan karena lokasi usahanya yang memang di luar bangunan (dengan lokasi tetap atau tidak tetap) maupun di dalam bangunan tetapi bukan tempat bangunan usaha. Dari seluruh perusahaan yang berbadan hukum, ijin khusus dari instansi terkait merupakan bentuk badan hukum terbanyak yang dijumpai di NAD yaitu sekitar 80 persen atau sebanyak 20 ribu usaha, terbanyak berikutnya adalah usaha dengan Badan Hukum CV sekitar 5,26 persen atau sebanyak 1,3 ribu usaha. Sedangkan perwakilan perusahaan asing merupakan bentuk Badan Hukum usaha yang paling sedikit yakni hanya 1 usaha. (Tabel 9)
- 4.2 Dari 25 ribu usaha yang berbadan hukum, 38,75 persen diantaranya atau sebanyak 9,7 ribu usaha merupakan usaha yang bergerak pada kategori Perdagangan Besar dan Eceran, kemudian kategori Jasa Pendidikan sebanyak 4,3 ribu usaha (17,27%), dan kategori Industri Pengolahan sebanyak 2,5 ribu usaha atau 10,21 persen. Disamping itu, jumlah tenaga kerja pada usaha yang berbadan hukum sebanyak 157 ribu orang atau sekitar 20,94 persen dari seluruh tenaga kerja yang terserap pada Sensus Ekonomi 2006. (Tabel 3 dan 5)

5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha

- 5.1 Lokasi Tempat Usaha dibagi menjadi enam, yaitu ; bangunan khusus usaha, bangunan campuran, usaha keliling, usaha kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor. Banyaknya usaha yang menempati bangunan khusus usaha sekitar 110,7 unit usaha atau sekitar 29,98 persen dan yang berusaha di bangunan campuran ada sebanyak 120 ribu unit usaha (32,42%). Sedangkan usaha keliling sebanyak 58,8 ribu unit usaha (15,93%), usaha kaki lima ada sebanyak 57,4 ribu unit usaha (15,55%), dan hampir 10,2 ribu unit usaha (2,77%) banyak dilakukan di los/koridor serta sebanyak 12,4 ribu unit usaha atau sekitar 3,35 persen merupakan pangkalan ojek. (Tabel 7)
- 5.2 Banyaknya usaha yang menggunakan bangunan khusus sebagai tempat usaha paling banyak terdapat di Pidie yaitu sebesar 17 ribu usaha, dan usaha yang menggunakan bangunan campuran pun paling banyak terdapat di Pidie yaitu sekitar 21 ribu usaha. Namun demikian, banyaknya usaha

pada lokasi usaha yang sifatnya tidak permanen (keliling, kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor) paling banyak terdapat di Aceh Utarayaitu sebesar 21 ribu usaha. (Tabel 7)

6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha

- 6.1 Sebagian besar usaha yang ada di NAD merupakan usaha yang mempunyai skala mikro. Banyaknya usaha yang berskala mikro mencapai 83,06 persen atau sebanyak 307 ribu usaha, sedangkan yang berskala kecil hanya 16,29 persen atau sebanyak 60 ribu usaha. Pada skala besar dan menengah, jumlah usahanya tidak mencapai satu persen. Banyaknya usaha yang berskala besar dan menengah, masing-masing sebanyak 372 dan 1.833 usaha. (Tabel 10)
- 6.2 Usaha dengan skala besar paling banyak terdapat di Banda Aceh dengan jumlah usaha sebanyak 125 usaha, demikian juga halnya dengan usaha menengah banyak terdapat di Banda Aceh dengan jumlah usaha sebanyak 343 usaha. Secara umum, kategori Perdagangan Besar dan Eceran merupakan kategori dengan jumlah usaha terbanyak dari berbagai skala usaha yang ada. Pada skala besar jumlah usaha di kategori tersebut sebanyak 208 usaha, sedangkan pada skala menengah, kecil dan mikro, masing-masing sebanyak 932 usaha, 37 ribu usaha, dan 138 ribu usaha. (Tabel 10 dan 12)

7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha

- 7.1 Hampir semua perusahaan/ usaha merupakan usaha tunggal, yaitu usaha-usaha yang berdiri sendiri, tidak mempunyai jaringan usaha di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Dari 230 ribu usaha, 98,11 persen merupakan usaha tunggal, sedangkan sisanya merupakan kantor pusat/induk, pabrik, cabang, perwakilan, dan unit pembantu. Jumlah kantor pusat yang ada hanya sekitar 168 usaha, sedangkan kantor cabang sebanyak 627 usaha. (Tabel 13)
- 7.2 Khusus jaringan usaha dalam bentuk pabrik hanya dimiliki oleh kategori Industri Pengolahan. Jumlah pabrik yang ada sekitar 3.366 usaha. Pabrik terbanyak terdapat di Aceh Besar dengan jumlah 1.342 usaha, kemudian Bireuen sebanyak 888 pabrik. (Tabel 13 dan 14)

<http://www.bps.go.id>

TABEL
Tables

Tabel 1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 1.a. Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	81	718	13	181	2 115	274	44	43	26	278	70	185	5	4 033
Aceh Singkil	10	1 490	26	196	3 383	1 570	124	35	102	213	60	605	109	7 923
Aceh Selatan	330	2 749	7	106	5 172	763	215	104	110	400	70	1 303	27	11 356
Aceh Tenggara	17	1 868	7	28	3 632	1 563	60	15	132	128	36	579	13	8 078
Aceh Timur	68	2 907	22	338	7 680	2 180	160	19	267	499	234	1 735	94	16 203
Aceh Tengah	7	769	15	239	5 165	553	219	47	218	346	178	648	1	8 405
Aceh Barat	40	1 261	8	65	4 001	898	97	17	106	207	53	744	1	7 498
Aceh Besar	429	4 835	11	997	4 052	1 882	547	101	436	479	185	1 263	1	15 218
Pidie	666	17 984	9	1 836	9 384	2 719	429	91	473	1 185	391	2 515	16	37 698
Bireuen	886	4 743	6	569	6 413	1 755	282	34	185	344	171	1 321	3	16 712
Aceh Utara	193	8 747	8	373	10 377	2 703	295	29	292	824	195	2 573	4	26 613
Aceh Barat Daya	119	1 540	1	185	3 289	454	235	23	66	230	53	882	44	7 121
Gayo Lues	0	1 276	9	36	1 644	264	21	6	28	155	59	145	0	3 643
Aceh Tamiang	114	1 679	16	223	6 264	1 331	314	73	628	487	240	1 607	72	13 048
Nagan Raya	75	2 039	5	62	3 297	448	216	15	191	249	92	544	9	7 242
Aceh Jaya	7	273	0	33	1 400	498	50	7	26	141	12	203	1	2 651
Bener Meriah	8	800	4	19	3 210	347	96	20	74	138	70	412	1	5 199
Banda Aceh	1	2 110	5	428	4 918	1 956	402	182	1 970	294	150	1 630	34	14 080
Sabang	17	583	2	99	636	332	33	43	46	63	29	234	2	2 119
Kota Langsa	1	1 195	6	139	3 604	1 294	194	160	458	171	131	1 026	16	8 395
Lhokseumawe	19	1 160	0	40	3 437	871	122	225	247	126	65	855	6	7 173
Nangroe Aceh Darussalam	3 088	60 726	180	6 192	93 073	24 655	4 155	1 289	6 081	6 957	2 544	21 009	459	230 408

Tabel 1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 1.b. Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	0	159	0	0	868	34	277	0	0	0	16	51	99	1 504
Aceh Singkil	0	0	0	3	5 099	580	758	0	1	2	114	133	120	6 810
Aceh Selatan	0	74	0	0	4 892	152	913	0	4	0	191	142	350	6 718
Aceh Tenggara	0	85	3	60	4 040	550	3 020	0	4	5	8	434	26	8 235
Aceh Timur	0	166	0	0	6 010	642	3 320	0	11	4	36	338	156	10 683
Aceh Tengah	0	5	6	0	2 420	143	551	0	4	0	8	73	32	3 242
Aceh Barat	0	146	1	132	3 017	199	381	0	3	0	51	99	37	4 066
Aceh Besar	0	18	0	0	4 450	414	1 577	0	1	0	9	250	483	7 202
Pidie	0	264	1	8	10 861	965	3 563	1	2	8	66	480	285	16 504
Bireuen	0	29	0	0	6 722	1 539	2 954	0	27	0	14	659	113	12 057
Aceh Utara	0	204	0	0	12 609	1 957	5 514	0	14	0	60	624	428	21 410
Aceh Barat Daya	0	27	0	0	1 412	125	517	0	0	0	44	35	41	2 201
Gayo Lues	0	1	0	3	995	145	353	0	0	0	7	16	6	1 526
Aceh Tamiang	0	28	12	6	4 703	1 009	1 742	10	6	3	32	241	380	8 172
Nagan Raya	0	67	8	118	3 284	308	394	2	2	1	103	79	81	4 447
Aceh Jaya	0	65	0	6	1 102	63	221	0	0	0	12	20	112	1 601
Bener Meriah	0	0	0	1	2 078	31	286	0	2	0	14	57	8	2 477
Banda Aceh	0	29	0	5	2 673	976	984	0	6	0	7	202	635	5 517
Sabang	0	0	0	0	394	126	91	0	0	0	0	36	114	761
Kota Langsa	0	12	0	14	2 958	337	2 100	12	1	8	12	348	1 405	7 207
Lhokseumawe	0	52	0	0	2 897	1 510	1 513	0	2	0	8	112	385	6 479
Nangroe Aceh Darussalam	0	1 431	31	356	83 484	11 805	31 029	25	90	31	812	4 429	5 296	138 819

Tabel 1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	81	877	13	181	2 983	308	321	43	26	278	86	236	104	5 537
Aceh Singkil	10	1 490	26	199	8 482	2 150	882	35	103	215	174	738	229	14 733
Aceh Selatan	330	2 823	7	106	10 064	915	1 128	104	114	400	261	1 445	377	18 074
Aceh Tenggara	17	1 953	10	88	7 672	2 113	3 080	15	136	133	44	1 013	39	16 313
Aceh Timur	68	3 073	22	338	13 690	2 822	3 480	19	278	503	270	2 073	250	26 886
Aceh Tengah	7	774	21	239	7 585	696	770	47	222	346	186	721	33	11 647
Aceh Barat	40	1 407	9	197	7 018	1 097	478	17	109	207	104	843	38	11 564
Aceh Besar	429	4 853	11	997	8 502	2 296	2 124	101	437	479	194	1 513	484	22 420
Pidie	666	18 248	10	1 844	20 245	3 684	3 992	92	475	1 193	457	2 995	301	54 202
Bireuen	886	4 772	6	569	13 135	3 294	3 236	34	212	344	185	1 980	116	28 769
Aceh Utara	193	8 951	8	373	22 986	4 660	5 809	29	306	824	255	3 197	432	48 023
Aceh Barat Daya	119	1 567	1	185	4 701	579	752	23	66	230	97	917	85	9 322
Gayo Lues	0	1 277	9	39	2 639	409	374	6	28	155	66	161	6	5 169
Aceh Tamiang	114	1 707	28	229	10 967	2 340	2 056	83	634	490	272	1 848	452	21 220
Nagan Raya	75	2 106	13	180	6 581	756	610	17	193	250	195	623	90	11 689
Aceh Jaya	7	338	0	39	2 502	561	271	7	26	141	24	223	113	4 252
Bener Meriah	8	800	4	20	5 288	378	382	20	76	138	84	469	9	7 676
Banda Aceh	1	2 139	5	433	7 591	2 932	1 386	182	1 976	294	157	1 832	669	19 597
Sabang	17	583	2	99	1 030	458	124	43	46	63	29	270	116	2 880
Kota Langsa	1	1 207	6	153	6 562	1 631	2 294	172	459	179	143	1 374	1 421	15 602
Lhokseumawe	19	1 212	0	40	6 334	2 381	1 635	225	249	126	73	967	391	13 652
Nangroe Aceh Darussalam	3 088	62 157	211	6 548	176 557	36 460	35 184	1 314	6 171	6 988	3 356	25 438	5 755	369 227

Tabel 2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	109	1 836	61	348	4 024	687	219	339	67	1 792	179	349	6	10 016
Aceh Singkil	21	3 739	165	649	7 091	3 423	342	298	231	1 460	208	1 150	116	18 893
Aceh Selatan	417	5 685	77	562	8 740	1 466	486	559	236	4 313	325	2 120	28	25 014
Aceh Tenggara	19	3 534	64	144	7 436	3 192	163	148	309	797	116	1 134	33	17 089
Aceh Timur	190	7 820	38	911	15 097	4 348	365	82	525	4 036	583	2 860	127	36 982
Aceh Tengah	11	2 189	92	876	10 122	1 241	519	518	434	3 761	444	1 244	1	21 452
Aceh Barat	106	3 183	243	209	8 499	2 318	295	76	219	2 339	295	1 547	3	19 332
Aceh Besar	1 152	12 966	103	3 453	7 858	4 228	1 346	567	897	6 636	898	2 853	1	42 958
Pidie	1 555	29 681	81	4 923	17 596	5 693	918	802	961	12 449	1 390	4 192	19	80 260
Bireuen	1 715	16 639	88	1 995	13 321	4 096	696	287	439	4 371	1 084	2 670	8	47 409
Aceh Utara	782	28 190	62	1 516	19 585	5 500	738	243	682	6 962	688	4 737	6	69 691
Aceh Barat Daya	195	3 468	35	649	5 252	826	560	296	161	2 008	315	2 191	49	16 005
Gayo Lues	0	2 100	40	127	3 145	550	47	37	56	860	315	341	0	7 618
Aceh Tamiang	1 544	6 931	132	570	12 058	2 546	690	297	1 298	4 209	814	3 121	92	34 302
Nagan Raya	134	7 569	34	296	6 708	1 022	617	90	430	1 777	317	1 008	14	20 016
Aceh Jaya	22	735	0	98	2 781	1 150	121	58	48	1 152	81	385	1	6 632
Bener Meriah	69	2 195	21	197	6 219	692	229	189	190	1 442	279	1 011	2	12 735
Banda Aceh	6	5 356	256	1 375	12 226	6 089	1 572	6 266	3 544	7 230	1 538	4 528	50	50 036
Sabang	50	1 424	85	479	1 450	771	383	1 232	83	999	464	450	3	7 873
Kota Langsa	4	3 018	108	456	7 901	2 855	659	727	839	2 419	1 105	2 257	24	22 372
Lhokseumawe	64	3 072	0	188	7 178	2 365	461	2 324	643	2 939	395	2 194	18	21 841
Nangroe Aceh Darussalam	8 165	151 330	1 785	20 021	184 287	55 058	11 426	15 435	12 292	73 951	11 833	42 342	601	588 526

Tabel 2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	0	240	0	0	954	40	356	0	0	0	22	63	102	1 777
Aceh Singkil	0	0	0	3	6 610	904	822	0	3	3	114	154	151	8 764
Aceh Selatan	0	109	0	0	5 602	241	1 190	0	4	0	196	179	355	7 876
Aceh Tenggara	0	131	5	86	4 581	738	3 220	0	4	6	8	489	30	9 298
Aceh Timur	0	319	0	0	7 094	810	3 494	0	11	5	40	367	161	12 301
Aceh Tengah	0	8	8	0	2 797	191	682	0	8	0	8	81	33	3 816
Aceh Barat	0	262	2	378	3 595	291	494	0	3	0	51	121	38	5 235
Aceh Besar	0	28	0	0	5 359	655	2 079	0	1	0	9	328	487	8 946
Pidie	0	464	1	17	12 257	1 213	4 031	1	2	10	70	511	295	18 872
Bireuen	0	33	0	0	7 615	2 105	3 308	0	28	0	15	784	114	14 002
Aceh Utara	0	290	0	0	14 312	2 518	5 736	0	14	0	63	716	445	24 094
Aceh Barat Daya	0	49	0	0	1 571	143	584	0	0	0	44	39	41	2 471
Gayo Lues	0	1	0	3	1 200	191	418	0	0	0	7	18	6	1 844
Aceh Tamiang	0	43	16	16	5 856	1 430	1 814	14	6	4	32	327	388	9 946
Nagan Raya	0	123	10	249	4 166	426	543	3	2	2	105	103	94	5 826
Aceh Jaya	0	150	0	9	1 238	93	231	0	0	0	14	33	154	1 922
Bener Meriah	0	0	0	4	2 304	35	327	0	2	0	14	60	8	2 754
Banda Aceh	0	46	0	13	3 467	1 680	1 108	0	6	0	10	264	640	7 234
Sabang	0	0	0	0	476	184	122	0	0	0	0	45	122	949
Kota Langsa	0	16	0	28	3 536	497	2 160	13	1	8	12	457	1 472	8 200
Lhokseumawe	0	116	0	0	3 367	2 015	1 525	0	2	0	8	137	389	7 559
Nangroe Aceh Darussalam	0	2 428	42	806	97 957	16 400	34 244	31	97	38	842	5 276	5 525	163 686

Tabel 2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	109	2 076	61	348	4 978	727	575	339	67	1 792	201	412	108	11 793
Aceh Singkil	21	3 739	165	652	13 701	4 327	1 164	298	234	1 463	322	1 304	267	27 657
Aceh Selatan	417	5 794	77	562	14 342	1 707	1 676	559	240	4 313	521	2 299	383	32 890
Aceh Tenggara	19	3 665	69	230	12 017	3 930	3 383	148	313	803	124	1 623	63	26 387
Aceh Timur	190	8 139	38	911	22 191	5 158	3 859	82	536	4 041	623	3 227	288	49 283
Aceh Tengah	11	2 197	100	876	12 919	1 432	1 201	518	442	3 761	452	1 325	34	25 268
Aceh Barat	106	3 445	245	587	12 094	2 609	789	76	222	2 339	346	1 668	41	24 567
Aceh Besar	1 152	12 994	103	3 453	13 217	4 883	3 425	567	898	6 636	907	3 181	488	51 904
Pidie	1 555	30 145	82	4 940	29 853	6 906	4 949	803	963	12 459	1 460	4 703	314	99 132
Bireuen	1 715	16 672	88	1 995	20 936	6 201	4 004	287	467	4 371	1 099	3 454	122	61 411
Aceh Utara	782	28 480	62	1 516	33 897	8 018	6 474	243	696	6 962	751	5 453	451	93 785
Aceh Barat Daya	195	3 517	35	649	6 823	969	1 144	296	161	2 008	359	2 230	90	18 476
Gayo Lues	0	2 101	40	130	4 345	741	465	37	56	860	322	359	6	9 462
Aceh Tamiang	1 544	6 974	148	586	17 914	3 976	2 504	311	1 304	4 213	846	3 448	480	44 248
Nagan Raya	134	7 692	44	545	10 874	1 448	1 160	93	432	1 779	422	1 111	108	25 842
Aceh Jaya	22	885	0	107	4 019	1 243	352	58	48	1 152	95	418	155	8 554
Bener Meriah	69	2 195	21	201	8 523	727	556	189	192	1 442	293	1 071	10	15 489
Banda Aceh	6	5 402	256	1 388	15 693	7 769	2 680	6 266	3 550	7 230	1 548	4 792	690	57 270
Sabang	50	1 424	85	479	1 926	955	505	1 232	83	999	464	495	125	8 822
Kota Langsa	4	3 034	108	484	11 437	3 352	2 819	740	840	2 427	1 117	2 714	1 496	30 572
Lhokseumawe	64	3 188	0	188	10 545	4 380	1 986	2 324	645	2 939	403	2 331	407	29 400
Nangroe Aceh Darussalam	8 165	153 758	1 827	20 827	282 244	71 458	45 670	15 466	12 389	73 989	12 675	47 618	6 126	752 212

Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 3. Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	0	32	6	29	214	39	18	40	4	128	39	19	0	568
Aceh Singkil	0	80	12	56	391	39	46	27	19	178	32	69	0	949
Aceh Selatan	1	158	5	37	399	48	97	94	32	310	37	67	0	1 285
Aceh Tenggara	0	25	5	20	267	52	20	10	18	40	17	40	0	514
Aceh Timur	0	233	8	4	547	57	27	12	22	220	78	72	2	1 282
Aceh Tengah	6	308	15	83	1 668	144	165	46	37	300	138	160	1	3 071
Aceh Barat	2	133	8	19	439	66	51	17	16	156	33	53	0	993
Aceh Besar	77	254	8	62	213	93	61	91	18	396	103	55	0	1 431
Pidie	0	271	6	23	549	97	110	82	45	541	156	119	0	1 999
Bireuen	2	122	5	18	922	69	95	33	28	318	122	117	0	1 851
Aceh Utara	3	152	6	44	520	47	61	24	24	351	82	44	0	1 358
Aceh Barat Daya	12	120	1	23	144	17	112	20	9	185	21	61	0	725
Gayo Lues	0	45	4	4	182	31	6	6	9	79	15	35	0	416
Aceh Tamiang	7	138	8	41	665	53	105	39	65	270	122	117	3	1 633
Nagan Raya	1	113	4	18	42	4	56	10	4	131	23	7	0	413
Aceh Jaya	2	19	0	18	21	1	4	7	0	103	9	0	0	184
Bener Meriah	5	51	3	12	415	36	34	16	9	116	47	70	1	815
Banda Aceh	0	159	4	79	1 113	305	217	176	141	254	100	286	1	2 835
Sabang	0	31	2	35	74	38	13	43	9	61	19	19	0	344
Kota Langsa	1	89	4	25	821	148	88	153	112	92	60	185	7	1 785
Lhokseumawe	0	16	0	8	71	4	49	223	32	85	24	11	0	523
Nangroe Aceh Darussalam	119	2 549	114	658	9 677	1 388	1 435	1 169	653	4 314	1 277	1 606	15	24 974

Tabel 4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 4. *Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	81	686	7	152	1 901	235	26	3	22	150	31	166	5	3 465
Aceh Singkil	10	1 410	14	140	2 992	1 531	78	8	83	35	28	536	109	6 974
Aceh Selatan	329	2 591	2	69	4 773	715	118	10	78	90	33	1 236	27	10 071
Aceh Tenggara	17	1 843	2	8	3 365	1 511	40	5	114	88	19	539	13	7 564
Aceh Timur	68	2 674	14	334	7 133	2 123	133	7	245	279	156	1 663	92	14 921
Aceh Tengah	1	461	0	156	3 497	409	54	1	181	46	40	488	0	5 334
Aceh Barat	38	1 128	0	46	3 562	832	46	0	90	51	20	691	1	6 505
Aceh Besar	352	4 581	3	935	3 839	1 789	486	10	418	83	82	1 208	1	13 787
Pidie	666	17 713	3	1 813	8 835	2 622	319	9	428	644	235	2 396	16	35 699
Bireuen	884	4 621	1	551	5 491	1 686	187	1	157	26	49	1 204	3	14 861
Aceh Utara	190	8 595	2	329	9 857	2 656	234	5	268	473	113	2 529	4	25 255
Aceh Barat Daya	107	1 420	0	162	3 145	437	123	3	57	45	32	821	44	6 396
Gayo Lues	0	1 231	5	32	1 462	233	15	0	19	76	44	110	0	3 227
Aceh Tamiang	107	1 541	8	182	5 599	1 278	209	34	563	217	118	1 490	69	11 415
Nagan Raya	74	1 926	1	44	3 255	444	160	5	187	118	69	537	9	6 829
Aceh Jaya	5	254	0	15	1 379	497	46	0	26	38	3	203	1	2 467
Bener Meriah	3	749	1	7	2 795	311	62	4	65	22	23	342	0	4 384
Banda Aceh	1	1 951	1	349	3 805	1 651	185	6	1 829	40	50	1 344	33	11 245
Sabang	17	552	0	64	562	294	20	0	37	2	10	215	2	1 775
Kota Langsa	0	1 106	2	114	2 783	1 146	106	7	346	79	71	841	9	6 610
Lhokseumawe	19	1 144	0	32	3 366	867	73	2	215	41	41	844	6	6 650
Nangroe Aceh Darussalam	2 969	58 177	66	5 534	83 396	23 267	2 720	120	5 428	2 643	1 267	19 403	444	205 434

Tabel 5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 5. Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	0	186	48	133	545	138	131	313	16	1 031	127	58	0	2 726
Aceh Singkil	0	721	146	258	1 038	170	182	267	71	1 376	174	250	0	4 653
Aceh Selatan	7	648	65	248	907	153	242	483	95	3 600	286	294	0	7 028
Aceh Tenggara	0	105	60	124	781	172	70	60	59	430	67	101	0	2 029
Aceh Timur	0	1 142	17	97	1 613	182	125	50	60	2 629	322	171	4	6 412
Aceh Tengah	9	1 145	92	419	3 791	461	403	509	104	3 589	400	446	1	11 369
Aceh Barat	4	670	243	81	1 270	296	196	76	52	2 110	250	179	0	5 427
Aceh Besar	438	1 712	52	662	592	304	293	522	49	6 113	793	510	0	12 040
Pidie	0	1 330	78	194	1 354	279	361	740	165	9 565	1 041	409	0	15 516
Bireuen	84	878	86	221	2 511	305	277	284	89	4 077	1 000	373	0	10 185
Aceh Utara	439	2 996	35	496	1 396	161	224	225	83	3 839	445	150	0	10 489
Aceh Barat Daya	42	541	35	109	309	58	286	285	22	1 724	275	807	0	4 493
Gayo Lues	0	183	26	40	409	89	22	37	18	668	257	127	0	1 876
Aceh Tamiang	1 175	2 967	71	135	1 957	155	277	216	211	3 228	665	577	9	11 643
Nagan Raya	5	846	25	132	134	18	189	72	12	1 429	239	47	0	3 148
Aceh Jaya	8	116	0	66	58	2	16	58	0	986	78	0	0	1 388
Bener Meriah	44	415	19	172	825	106	81	112	17	1 111	252	271	2	3 427
Banda Aceh	0	940	255	422	4 553	1 863	1 148	6 081	692	7 025	1 459	1 349	3	25 790
Sabang	0	219	85	220	318	120	335	1 232	31	996	451	76	0	4 083
Kota Langsa	4	404	98	93	2 242	474	456	654	267	1 970	962	465	13	8 102
Lhokseumawe	0	107	0	30	424	44	278	2 315	196	1 932	280	67	0	5 673
Nangroe Aceh Darussalam	2 259	18 271	1 536	4 352	27 027	5 550	5 592	14 591	2 309	59 428	9 823	6 727	32	157 497

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 6. Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	109	1 650	13	215	3 479	549	88	26	51	761	52	291	6	7 290
Aceh Singkil	21	3 018	19	391	6 053	3 253	160	31	160	84	34	900	116	14 240
Aceh Selatan	410	5 037	12	314	7 833	1 313	244	76	141	713	39	1 826	28	17 986
Aceh Tenggara	19	3 429	4	20	6 655	3 020	93	88	250	367	49	1 033	33	15 060
Aceh Timur	190	6 678	21	814	13 484	4 166	240	32	465	1 407	261	2 689	123	30 570
Aceh Tengah	2	1 044	0	457	6 331	780	116	9	330	172	44	798	0	10 083
Aceh Barat	102	2 513	0	128	7 229	2 022	99	0	167	229	45	1 368	3	13 905
Aceh Besar	714	11 254	51	2 791	7 266	3 924	1 053	45	848	523	105	2 343	1	30 918
Pidie	1 555	28 351	3	4 729	16 242	5 414	557	62	796	2 884	349	3 783	19	64 744
Bireuen	1 631	15 761	2	1 774	10 810	3 791	419	3	350	294	84	2 297	8	37 224
Aceh Utara	343	25 194	27	1 020	18 189	5 339	514	18	599	3 123	243	4 587	6	59 202
Aceh Barat Daya	153	2 927	0	540	4 943	768	274	11	139	284	40	1 384	49	11 512
Gayo Lues	0	1 917	14	87	2 736	461	25	0	38	192	58	214	0	5 742
Aceh Tamiang	369	3 964	61	435	10 101	2 391	413	81	1 087	981	149	2 544	83	22 659
Nagan Raya	129	6 723	9	164	6 574	1 004	428	18	418	348	78	961	14	16 868
Aceh Jaya	14	619	0	32	2 723	1 148	105	0	48	166	3	385	1	5 244
Bener Meriah	25	1 780	2	25	5 394	586	148	77	173	331	27	740	0	9 308
Banda Aceh	6	4 416	1	953	7 673	4 226	424	185	2 852	205	79	3 179	47	24 246
Sabang	50	1 205	0	259	1 132	651	48	0	52	3	13	374	3	3 790
Kota Langsa	0	2 614	10	363	5 659	2 381	203	73	572	449	143	1 792	11	14 270
Lhokseumawe	64	2 965	0	158	6 754	2 321	183	9	447	1 007	115	2 127	18	16 168
Nangroe Aceh Darussalam	5 906	133 059	249	15 669	157 260	49 508	5 834	844	9 983	14 523	2 010	35 615	569	431 029

Tabel 7. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	1 824	2 209	4 033	1 106	307	3	88	1 504
Aceh Singkil	1 937	5 986	7 923	2 040	3 076	10	1 684	6 810
Aceh Selatan	4 853	6 503	11 356	3 522	2 782	7	407	6 718
Aceh Tenggara	1 304	6 774	8 078	3 665	3 711	147	712	8 235
Aceh Timur	8 291	7 912	16 203	4 152	3 076	2 595	860	10 683
Aceh Tengah	2 844	5 561	8 405	1 353	1 666	13	210	3 242
Aceh Barat	3 686	3 812	7 498	1 155	2 243	32	636	4 066
Aceh Besar	8 272	6 946	15 218	3 550	3 009	350	293	7 202
Pidie	17 139	20 559	37 698	7 817	6 017	1 902	768	16 504
Bireuen	10 810	5 902	16 712	3 651	6 190	1 964	252	12 057
Aceh Utara	16 632	9 981	26 613	8 644	7 826	4 097	843	21 410
Aceh Barat Daya	3 174	3 947	7 121	1 691	391	0	119	2 201
Gayo Lues	958	2 685	3 643	439	963	13	111	1 526
Aceh Tamiang	5 979	7 069	13 048	3 730	3 405	297	740	8 172
Nagan Raya	3 517	3 725	7 242	1 275	2 325	73	774	4 447
Aceh Jaya	1 402	1 249	2 651	605	605	47	344	1 601
Bener Meriah	1 367	3 832	5 199	746	1 513	210	8	2 477
Banda Aceh	7 101	6 979	14 080	2 401	2 516	39	561	5 517
Sabang	1 061	1 058	2 119	373	325	1	62	761
Kota Langsa	4 645	3 750	8 395	4 788	2 142	64	213	7 207
Lhokseumawe	3 898	3 275	7 173	2 108	3 333	491	547	6 479
Nanggroe Aceh Darussalam	110 694	119 714	230 408	58 811	57 421	12 355	10 232	138 819

Tabel
Table

8.

Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	5 563	4 453	10 016	1 260	417	3	97	1 777
Aceh Singkil	6 350	12 543	18 893	2 343	4 140	10	2 271	8 764
Aceh Selatan	13 068	11 946	25 014	4 060	3 340	7	469	7 876
Aceh Tenggara	3 502	13 587	17 089	3 981	4 336	147	834	9 298
Aceh Timur	21 867	15 115	36 982	4 723	3 869	2 595	1 114	12 301
Aceh Tengah	9 624	11 828	21 452	1 627	1 892	13	284	3 816
Aceh Barat	10 930	8 402	19 332	1 402	3 042	32	759	5 235
Aceh Besar	28 271	14 687	42 958	4 367	3 884	350	345	8 946
Pidie	46 798	33 462	80 260	8 932	7 216	1 902	822	18 872
Bireuen	34 141	13 268	47 409	4 307	7 433	1 964	298	14 002
Aceh Utara	50 159	19 532	69 691	9 578	9 334	4 097	1 085	24 094
Aceh Barat Daya	8 681	7 324	16 005	1 873	473	0	125	2 471
Gayo Lues	2 766	4 852	7 618	529	1 169	13	133	1 844
Aceh Tamiang	20 730	13 572	34 302	4 261	4 410	297	978	9 946
Nagan Raya	12 122	7 894	20 016	1 585	3 132	73	1 036	5 826
Aceh Jaya	4 130	2 502	6 632	706	748	47	421	1 922
Bener Meriah	4 423	8 312	12 735	882	1 653	210	9	2 754
Banda Aceh	33 743	16 293	50 036	2 747	3 657	39	791	7 234
Sabang	5 609	2 264	7 873	455	431	1	62	949
Kota Langsa	14 120	8 252	22 372	5 162	2 673	64	301	8 200
Lhokseumawe	14 645	7 196	21 841	2 192	4 220	491	656	7 559
Nangroe Aceh Darussalam	351 242	237 284	588 526	66 972	71 469	12 355	12 890	163 686

Tabel 9. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	BUMN / BUMD / BHMN <i>State / Local Government Company</i>	PT / NV <i>Limited Corporations</i>	CV <i>Private Company</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Cooperatives</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Ijin Khusus dari Instansi <i>Special License</i>	Perwakilan Perusahaan Asing <i>Multinational Corporation</i>	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status / Proprietorship</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	12	9	41	1	42	5	458	0	3 465	4 033
Aceh Singkil	53	21	90	3	23	37	722	0	6 974	7 923
Aceh Selatan	37	36	61	4	87	54	1 006	0	10 071	11 356
Aceh Tenggara	13	8	27	4	10	17	435	0	7 564	8 078
Aceh Timur	33	16	26	9	44	101	1 053	0	14 921	16 203
Aceh Tengah	38	41	92	8	38	43	2 811	0	5 334	8 405
Aceh Barat	15	28	85	9	17	30	809	0	6 505	7 498
Aceh Besar	28	48	93	5	97	73	1 087	0	13 787	15 218
Pidie	67	43	56	7	78	124	1 624	0	35 699	37 698
Bireuen	23	20	47	3	40	107	1 611	0	14 861	16 712
Aceh Utara	22	30	70	15	42	107	1 072	0	25 255	26 613
Aceh Barat Daya	19	12	62	1	17	18	596	0	6 396	7 121
Gayo Lues	15	12	9	3	7	13	357	0	3 227	3 643
Aceh Tamiang	35	40	76	3	60	83	1 336	0	11 415	13 048
Nagan Raya	7	20	25	0	6	22	333	0	6 829	7 242
Aceh Jaya	0	7	31	4	6	14	122	0	2 467	2 651
Bener Meriah	5	6	3	2	8	17	774	0	4 384	5 199
Banda Aceh	59	160	249	10	169	113	2 075	0	11 245	14 080
Sabang	22	19	29	1	62	11	199	1	1 775	2 119
Kota Langsa	28	55	75	3	203	46	1 375	0	6 610	8 395
Lhokseumawe	31	64	66	3	206	33	120	0	6 650	7 173
Nanggroe Aceh Darussalam	562	695	1 313	98	1 262	1 068	19 975	1	205 434	230 408

Tabel 10. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Simeulue	6	35	467	3 508	17	4 033	0	0	151	1 353	1 504
Aceh Singkil	7	41	890	6 969	16	7 923	0	0	343	6 467	6 810
Aceh Selatan	4	57	932	10 340	23	11 356	0	0	547	6 171	6 718
Aceh Tenggara	2	40	420	7 614	2	8 078	0	0	190	8 045	8 235
Aceh Timur	5	67	2 773	13 354	4	16 203	1	6	995	9 681	10 683
Aceh Tengah	22	142	2 718	5 500	23	8 405	0	0	233	3 009	3 242
Aceh Barat	13	87	2 342	5 055	1	7 498	0	7	1 605	2 454	4 066
Aceh Besar	18	127	4 122	10 932	19	15 218	0	3	1 956	5 243	7 202
Pidie	30	90	4 189	33 387	2	37 698	0	1	1 903	14 600	16 504
Bireuen	15	63	2 393	14 233	8	16 712	6	124	929	10 998	12 057
Aceh Utara	27	123	4 145	22 310	8	26 613	0	11	2 218	19 181	21 410
Aceh Barat Daya	4	19	936	6 159	3	7 121	0	0	347	1 854	2 201
Gayo Lues	0	19	112	3 511	1	3 643	0	0	145	1 381	1 526
Aceh Tamiang	41	124	3 150	9 718	15	13 048	0	9	909	7 254	8 172
Nagan Raya	3	36	1 740	5 458	5	7 242	0	0	620	3 827	4 447
Aceh Jaya	0	7	451	2 190	3	2 651	0	2	358	1 241	1 601
Bener Meriah	2	19	1 490	3 688	0	5 199	0	0	361	2 116	2 477
Banda Aceh	123	321	4 390	9 206	40	14 080	2	22	1 528	3 965	5 517
Sabang	4	40	245	1 826	4	2 119	0	0	52	709	761
Kota Langsa	20	76	2 980	5 316	3	8 395	0	3	391	6 813	7 207
Lhokseumawe	17	112	2 985	4 054	5	7 173	0	0	496	5 983	6 479
Nanggroe Aceh Darussalam	363	1 645	43 870	184 328	202	230 408	9	188	16 277	122 345	138 819

Tabel 11. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Simeulue	31	196	1 448	8 227	114	10 016	0	0	193	1 584	1 777
Aceh Singkil	135	696	3 036	14 879	147	18 893	0	0	554	8 210	8 764
Aceh Selatan	23	416	2 853	21 493	229	25 014	0	0	757	7 119	7 876
Aceh Tenggara	28	169	1 401	15 445	46	17 089	0	0	267	9 031	9 298
Aceh Timur	179	852	7 913	28 022	16	36 982	1	8	1 367	10 925	12 301
Aceh Tengah	239	1 181	6 556	13 336	140	21 452	0	0	328	3 488	3 816
Aceh Barat	202	614	6 423	12 091	2	19 332	0	8	2 232	2 995	5 235
Aceh Besar	308	1 945	16 321	23 921	463	42 958	0	5	2 788	6 153	8 946
Pidie	402	1 103	15 016	63 720	19	80 260	0	1	2 405	16 466	18 872
Bireuen	543	633	8 864	37 244	125	47 409	6	129	1 225	12 642	14 002
Aceh Utara	3 051	925	11 595	54 071	49	69 691	0	22	2 893	21 179	24 094
Aceh Barat Daya	78	333	2 494	13 044	56	16 005	0	0	427	2 044	2 471
Gayo Lues	0	237	516	6 861	4	7 618	0	0	197	1 647	1 844
Aceh Tamiang	3 784	1 317	8 746	20 388	67	34 302	0	12	1 279	8 655	9 946
Nagan Raya	20	697	4 913	14 340	46	20 016	0	0	959	4 867	5 826
Aceh Jaya	0	13	1 280	5 325	14	6 632	0	3	486	1 433	1 922
Bener Meriah	199	236	3 732	8 568	0	12 735	0	0	430	2 324	2 754
Banda Aceh	4 533	3 257	16 459	25 091	696	50 036	9	73	2 343	4 809	7 234
Sabang	13	623	1 229	5 971	37	7 873	0	0	84	865	949
Kota Langsa	1 146	632	8 915	11 669	10	22 372	0	3	551	7 646	8 200
Lhokseumawe	307	1 967	9 910	9 539	118	21 841	0	0	690	6 869	7 559
Nangroe Aceh Darussalam	15 221	18 042	139 620	413 245	2 398	588 526	16	264	22 455	140 951	163 686

Tabel 12. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4	2	430	2 652	0	3 088	0	0	0	0	0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	17	157	5 754	54 798	0	60 726	0	0	216	1 215	1 431
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	14	36	26	67	37	180	0	0	7	24	31
Konstruksi <i>Construction</i>	21	73	1 207	4 882	9	6 192	0	0	94	262	356
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	199	758	25 235	66 860	21	93 073	9	174	12 227	71 074	83 484
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	6	149	4 956	19 543	1	24 655	0	7	1 381	10 417	11 805
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	18	64	1 488	2 546	39	4 155	0	7	1 999	29 023	31 029
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	54	107	579	517	32	1 289	0	0	2	23	25
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	5	113	797	5 164	2	6 081	0	0	12	78	90
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	6	83	580	6 278	10	6 957	0	0	0	31	31
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	17	68	354	2 061	44	2 544	0	0	36	776	812
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	2	35	2 451	18 514	7	21 009	0	0	231	4 198	4 429
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	0	0	13	446	0	459	0	0	72	5 224	5 296
JUMLAH / TOTAL	363	1 645	43 870	184 328	202	230 408	9	188	16 277	122 345	138 819

Tabel 13. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	3 998	0	0	20	0	15	4 033
Aceh Singkil	7 779	3	99	24	4	14	7 923
Aceh Selatan	11 295	6	10	21	7	17	11 356
Aceh Tenggara	8 051	10	6	7	0	4	8 078
Aceh Timur	16 180	6	5	6	0	6	16 203
Aceh Tengah	8 298	6	21	58	0	22	8 405
Aceh Barat	7 403	22	28	43	0	2	7 498
Aceh Besar	13 825	8	1 342	33	2	8	15 218
Pidie	36 915	12	698	60	2	11	37 698
Bireuen	15 784	7	888	30	0	3	16 712
Aceh Utara	26 575	12	3	6	0	17	26 613
Aceh Barat Daya	7 078	3	27	7	1	5	7 121
Gayo Lues	3 620	9	3	7	2	2	3 643
Aceh Tamiang	12 922	9	7	94	4	12	13 048
Nagan Raya	7 016	3	207	11	0	5	7 242
Aceh Jaya	2 644	0	0	3	0	4	2 651
Bener Meriah	5 188	5	0	5	0	1	5 199
Banda Aceh	13 905	31	1	124	12	7	14 080
Sabang	2 074	4	16	22	1	2	2 119
Kota Langsa	8 348	9	4	28	1	5	8 395
Lhokseumawe	7 147	3	1	18	2	2	7 173
Nanggroe Aceh Darussalam	226 045	168	3 366	627	38	164	230 408

Tabel 14. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3 085	1	0	2	0	0	3 088
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	57 307	22	3 366	30	0	1	60 726
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	103	2	0	44	5	26	180
Konstruksi <i>Construction</i>	6 158	17	0	12	4	1	6 192
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	92 891	50	0	122	7	3	93 073
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	24 637	11	0	7	0	0	24 655
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	3 992	13	0	122	10	18	4 155
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	1 088	9	0	113	6	73	1 289
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	6 065	6	0	9	1	0	6 081
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	6 856	23	0	75	3	0	6 957
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	2 417	6	0	79	1	41	2 544
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	20 987	8	0	12	1	1	21 009
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	459	0	0	0	0	0	459
JUMLAH / TOTAL	226 045	168	3 366	627	38	164	230 408